

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai pengembangan media pembelajaran interaktif berbasis sejarah lokal materi tokoh nasional dan daerah dalam memperjuangkan kemerdekaan dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pada penelitian pengembangan ini menghasilkan sebuah produk berupa media pembelajaran interaktif berbasis sejarah lokal materi tokoh nasional dan daerah dalam memperjuangkan kemerdekaan untuk kelas XI SMA Negeri 1 Bandar yang didesain dengan menggunakan aplikasi *Microsoft Powerpoint*. Penelitian ini menggunakan Model Pengembangan Lima Tahap (Mantap) yang dikembangkan oleh Sumarni yang terdiri atas 5 tahapan, yaitu tahap I: Penelitian Pendahuluan, tahap II: Pengembangan Produk, tahap III: Uji Validitas Produk, tahap IV: Uji Coba Produk, dan tahap V: Diseminasi. Media pembelajaran interaktif yang dikembangkan ini berisikan materi tentang tokoh-tokoh nasional dan daerah asal Sumatera Utara yang memperjuangkan kemerdekaan yang terdiri atas biografi tokoh, peran dan strategi perlawanan yang dilakukan terhadap penjajah, dan keteladanan dari tokoh. Materi dalam produk ini tentu telah disesuaikan terlebih dahulu terhadap kompetensi dasar dan materi pokok dari silabus dan RPP mata pelajaran Sejarah Indonesia kelas XI semester 2 yang digunakan oleh guru. Selanjutnya, media yang dikembangkan ini memuat materi yang tersaji dalam bentuk gambar, audio, dan video serta terdapat

kuis interaktif yang berfungsi sebagai umpan balik bagi siswa setelah mempelajari materi.

2. Hasil penelitian yang diperoleh menunjukkan bahwa media pembelajaran interaktif berbasis sejarah lokal materi tokoh nasional dan daerah dalam memperjuangkan kemerdekaan untuk kelas XI SMA Negeri 1 Bandar yang dikembangkan layak untuk digunakan sebagai media dalam proses pembelajaran sejarah. Pada validasi materi tahap pertama memperoleh persentase nilai 75% dengan kategori layak dan revisi produk, dan validasi materi tahap kedua setelah revisi produk mendapatkan persentase nilai yang meningkat yaitu sebesar 95% dengan kategori sangat layak. Kemudian, validasi media tahap pertama memperoleh persentase nilai 81,89% dengan kategori sangat layak namun harus melakukan revisi produk. Setelah itu, validasi media tahap kedua setelah revisi produk menghasilkan persentase nilai yang meningkat yaitu sebesar 95,68% dengan kategori sangat layak. Uji coba produk pada kelompok terbatas memperoleh persentase nilai 89,79% dengan kategori sangat layak, dan uji coba produk pada kelompok luas memperoleh 91,37% dengan kategori sangat layak. Setelah produk berhasil dikembangkan maka selanjutnya dilakukan diseminasi dengan cara presentasi kepada seluruh mahasiswa jurusan Pendidikan Sejarah Unimed Stambuk 2019.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Pada saat melakukan pengembangan media pembelajaran interaktif ini tidak terlepas dari keterbatasan peneliti. Adapun keterbatasan tersebut, antara lain:

1. Pada saat melakukan penelitian, proses pembelajaran di sekolah tidak dilakukan secara 100% tatap muka, hal ini dikarenakan meningkatnya kasus pandemi Covid-19 di kecamatan Bandar. Sehingga pada saat melakukan penelitian kepada siswa dilakukan secara tatap muka dan juga dalam jaringan.
2. Penyebaran produk yang dikembangkan ini masih terbatas lokasinya yaitu sesuai lokasi dilakukan penelitian ini di SMA Negeri 1 Bandar.
3. Penelitian pengembangan ini hanya sampai pada tahap uji coba produk kepada siswa, dan tidak berlanjut pada uji efektivitas media terhadap hasil belajar ataupun uji efektivitas terhadap minat belajar siswa.

5.3 Saran

Adapun saran berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan ini, yaitu:

1. Diharapkan kepada guru ataupun calon guru di era berbasis teknologi ini dapat meningkatkan kreativitasnya dalam mengembangkan media pembelajaran yang lebih interaktif dan memanfaatkan teknologi dalam melangsungkan pembelajaran di sekolah.
2. Media pembelajaran interaktif berbasis sejarah lokal materi tokoh nasional dan daerah dalam memperjuangkan kemerdekaan ini dapat digunakan baik oleh guru ketika mengajar, ataupun siswa dalam melangsungkan

pembelajaran secara mandiri/berkelompok pada saat kapan dan dimanapun juga.

3. Media pembelajaran interaktif berbasis sejarah lokal materi tokoh nasional dan daerah dalam memperjuangkan kemerdekaan ini dapat digunakan menjadi salah satu sumber pembelajaran/informasi tambahan terkait tokoh-tokoh nasional dan daerah dalam memperjuangkan kemerdekaan yang berasal dari Sumatera Utara.
4. Penelitian yang dilakukan ini hanya sampai pada tahap uji coba produk kepada siswa belum sampai pada tahap uji efektivitas media terhadap hasil belajar ataupun juga uji efektivitas terhadap minat belajar siswa. Oleh karena itu, bagi peneliti lain diberikan kesempatan untuk melakukan penelitian lebih lanjut terhadap penelitian ini.

